BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan yang keberadaannya sangat dibutuhkan pada kehidupan dewasa ini. Keunggulan komputer yang dimaksud diantaranya dapat membantu dan mempercepat suatu pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Hal ini juga yang mendasari berbagai aktivitas melibatkan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan supaya dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

Setiap Masyarakat yang hidup dalam suatu negara pasti akan berurusan dengan pajak, sebab membayar pajak merupakan suatu bentuk tanggungjawab warga negara dalam menjalankan kehidupan bernegaranya. Pemerintah selaku fiskus pajak berharap agar wajib pajak membayar pajak tepat waktu sehingga pajak mestinya bisa tertagih. Namun dalam kenyataanya masih dijumpai adanya tunggakan pajak sebagai akibat tidak dilunasinya hutang pajak sebagaimana mestinya. Terhadap tagihan pajak yang tidak tertagih tersebut perlu diadakan penagihan pajak sehingga pajak yang tidak tertagih dapat terlunasi.

Setiap Masyarakat yang hidup dalam suatu negara pasti akan berurusan dengan pajak, karena pajak merupakan aset penting bagi negara dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk pembangunan sebuah negara. Kantor

Kecamatan yang bertugas melayani masyrakat wajib memungut biaya berupa pajak, khususnya pemungutan pajak bumi dan bangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyrakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan memudahkan masyrakat dalam proses pembayaran pajak bumi dan bangunan yang harus dikeluarkan atas kepemilikan bumi dan bangunan.

Kantor Kecamatan Cileunyi adalah sebuah instansi pemerintah yang beralamat di Jl. Percobaan Cileunyi Bandung, merupakan instansi pemerintah yang bertugas melayani masyrakat.

Kondisi yang terjadi di Kantor Kecamatan Cileunyi dalam perhitungan pajak bumi dan bangunan sudah menggunakan perhitungan pajak yang terbaru yaitu berdasarkan Undang-undang nomor 12 Tahun 1985 tentang pajak bumi dan bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 12 Tahun 1994, namun dalam melakukan proses pembuatan laporan bulanan dan tahunan untuk pajak bumi dan bangunan masih belum sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan perhitungan pajak bumi dan bangunan masih menggunakan Microsoft *excel* yang mana Microsoft *excel* masih banyak mempunyai kekurangan, misalnya untuk mengecek kebenaran perhitungan pajak harus membuka halaman atau *sheet* satu persatu dan juga karena data yang terdapat di dalam Microsoft *excel* tersebut sangat banyak sehingga akan terjadi kesulitan untuk mencari data yang diperlukan dan juga memakan waktu yang lama.

Agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis bermaksud untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kantor Kecamatan Cileunyi yang beralamat Jl.

Percobaan Cileunyi Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan *Database* Microsoft SQL Server 2000, karena *software* Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user*nya.

Selain itu penulis juga bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah kerja dalam mengelola laporan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pada Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah yang akan timbul dari judul yang dipilih yaitu sebagai data yang akan diangkat untuk dibahas lebih lanjut yaitu membahas, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)", maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Penulis membatasi hanya pada sub bag. keuangan dan pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) hanya pada tingkat Kecamatan, yaitu pemungutan pajak wajib pajak (warga) yang tinggal dan mempunyai tanggungan atas pajak bumi dan bangunan di kecamatan Cileunyi, serta penyampaian SPT dilakukan oleh Kelurahan kepada Wajib Pajak (warga).
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan menggunakan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (2006:248) karangan Uma Sekara menerangkan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". Berdasarkan Kamus Besar Indonesia (2001:43) menjelaskan bahwa: "unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis menyimpulkan unit analisis adalah tingkat pengupulan data selama analisis data. Penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pajak Bumi dan Bangunan pada Sub Bag. Keuangan dan unit analisis yang digunakan oleh penulis yaitu pada Kantor Kecamatan Cileunyi Jl. Percobaan Cileunyi Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Moh. Nazir (2005:271) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi".

Populasi yang diambil oleh penulis adalah laporan bulanan untuk pajak bumi dan bangunan tahun 1991 sampai dengan tahun 2009 yang ada di Kantor Kecamatan Cileunyi Jl. Percobaan Cileunyi Bandung.

Menurut Said Klana Ansawi dan Chandra Wijaya (2006:16) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Keuangan menjelaskan bahwa: ”sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik simpulan yang merefleksikan”. Sampel yang diambil oleh penulis adalah laporan bulanan untuk pajak bumi dan bangunan tahun 2008 dan 2009 yang ada di Kantor Kecamatan Cileunyi Jl. Percobaan Cileunyi Bandung.

1.5.3 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Bagian Akuntansi yaitu pada Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang ada pada Kantor Kecamatan Cileunyi Jl. Percobaan Cileunyi Bandung tempat dimana penulis melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005:26) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa Jenis Penelitian adalah:

> “A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu”.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya perhatian terhadap sesuatu. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono (2002:4) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Bisnis menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1,S2,S3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendaptkan pengetahuan baru."

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2004:68) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan data Kualitatif adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar."

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan peneltian jenisnya berupa data kuantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya berupa kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian yang terdapat pada buku yang berjudul Metode Penelitian yang ditulis oleh Moh Nazir (2005:84) menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja."

Penulis menggunakan desain penelitian dalam melakukan penelitian data primer dan data sekunder. Menurut Moh Nazir (2005:91) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa:

> "Desain dari penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan desain peneltian data sekunder. Alasannya yaitu karena penulis memperoleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen selain itu informasi juga penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut

Soedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:53) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”. Metode penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (2005:55) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Metode penelitian survei menurut Moh. Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul ”Metode Penelitian” adalah:

> ”Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.”

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta tentang peristiwa yang terjadi dilapangan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

Penelitian lapangan menurut Moh. Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.”

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut Moh Nazir (2005:193) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menerangkan bahwa:

> ”Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).”

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, selain itu penulis meneliti dengan menggunakan dokumen yang berkaitan yang ada diperusahaan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan menurut Moh Nazir (2005:196) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah: ”pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain”. Penulis mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung di Kantor Kecamatan Cileunyi, kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

3. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Definisi dari penelitian pustaka dipaparakan oleh Moh Nazir (2005:93) dalam bukunya yang berjudul Metode Penlitian bahwa: “penelitian pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”. Penulis mendapatkan data dengan cara mencari referensi yang dapat membantu dan mendukung dalam pengumpulan data dalam proses penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

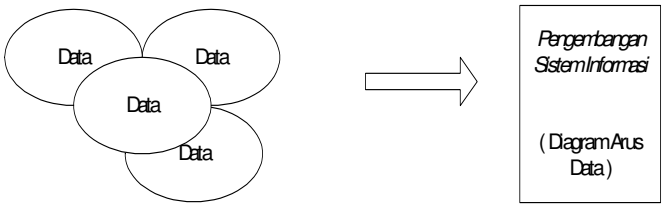
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto HM (2005:35) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri (2004:68) dalam bukunya yang berjudul Analisis Sistem Informasi adalah sebagai berikut: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri (2004:68) dalam bukunya yang berjudul Analisis Sistem Informasi terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

A. Metodologi yang berorientasi pada Proses

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai data *flow diagram.*

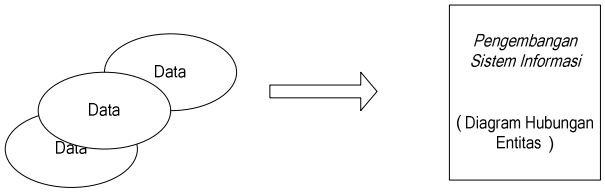


Sumber: (Tata Sutabri, 2004:68, "Analisis Sistem Informasi")

Gambar 1.1 Titik berat ada pada proses

B. Metodologi yang berorientasi pada data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

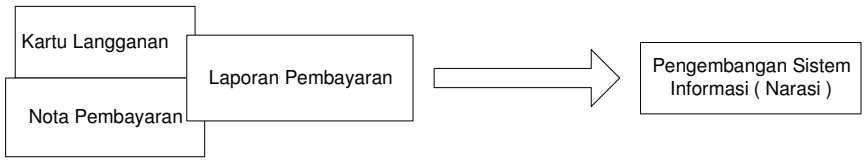


Sumber: (Tata Sutabri, 2004:68, "Analisis Sistem Informasi")

Gambar 1.2 Data sebagai fokus utama

C. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



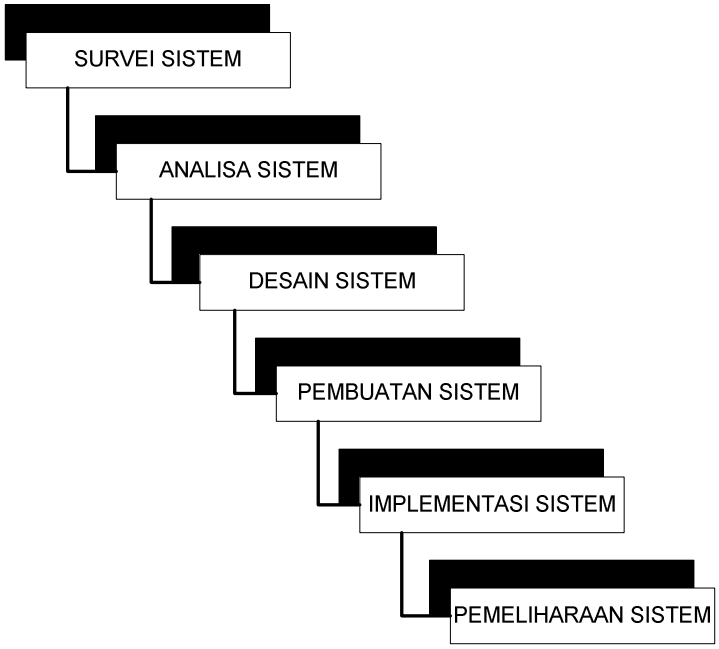
Sumber: (Tata Sutabri, 2004:68, "Analisis Sistem Informasi")

Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada *output*

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Menurut Hartono (2005:52) dalam bukunya yang berjudul Analisis & Desain Sistem Informasi adalah sebagai berikut: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall.* Definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam bukunya yang berjudul Analisis Sistem Informasi adalah sebagai berikut: *"waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: (Tata Sutabri, 2004:68, "Analisis Sistem Informasi")

Gambar 1.4 ***Waterfall***

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem tersebut karena penulis dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem diselesaikan setiap tahap agar tidak terjadi pengulangan tahapan diantaranya.

A. Survei sistem

   Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetuai sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survai langsung ke lapangan.

B. Analisis sistem

   Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.

C. Desain sistem

Mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarakan dengan model sistem.

D. Pembuatan sistem

Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.

E. Implementasi sistem

Dimana setelah pengbuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.

F. Pemeliharaan sistem

Tahapan selajutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjaga dengan baik.

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Definisi model pengembangan sistem menurut Amirin (2003:70) dalam buku yang berjudul Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem ialah: "model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan."

A. Macam-macam model:

1. Model Skematik
2. Model Sistem Arus
3. Model Sistem Statik
4. Model Sistem Dinamik

B. Menurut fungsinya model sistem:

1. Tipe Deskriptif

2. Tipe Prediktif

3. Tipe Normatif

C. Menurut susunanya (strukturnya):

1. Tipe Ikonik

2. Tipe Analog

3. Tipe Simbolik

D. Menurut kaitannya dengan waktu:

1. Tipe Statik

2. Tipe Dinamik

E. Menurut kaitannya dengan ketidakpastian:

1. Tipe deterministic

2. Tipe Probabilistik

3. Tipe Perjudian

F. Menurut umum khususnya:

1. Tipe Umum

2. Tipe Khusus

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak bumi dan bangunan (PBB).

B. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Kantor kecamatan Cileunyi pada sub bag. keuangan dalam membuat akuntansi pajak bumi dan bangunan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang masuk ke bagian keuangan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak bumi dan bangunan (PBB) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 apabila akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

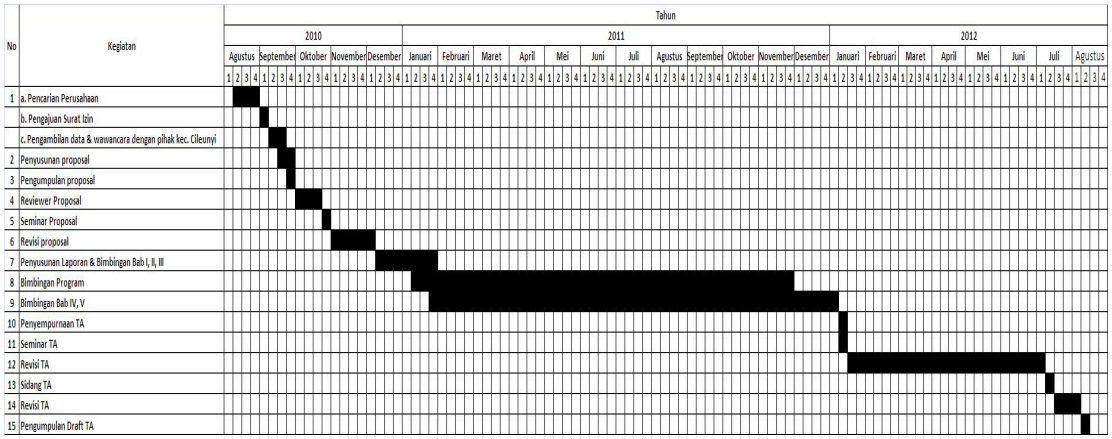
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung Jl. Percobaan Cileunyi Bandung. Kantor Kecamatan Cileunyi adalah sebuah instansi pemerintah yang bekerja untuk melayani masyrakat. Di dalam melakukan penelitian penulis ditempatkan pada Sub Bag. Keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Agustus 2010 sampai dengan Agustus 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulisi membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Proposal Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, aata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, model pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pajak bumi dan bangunan (PBB).

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Kantor Kecamatan Cileunyi Bandung, visi misi instansi, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada instansi,

formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di instansi, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak bumi dan bangunan (PBB) yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi pajak bumi dan bangunan (PBB), konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemaha sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.